



PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SUPERVISI AKADEMIK

Neti Herwati

SMP Negeri 14 Pontianak, Jalan Tani Nomor 5, Pontianak Timur,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
e-mail: herwatineti65@gmail.com

Submitted
2022-09-27

Accepted
2022-11-07

Published
2022-12-01



Abstrak

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKPD) menggunakan metode supervisi terhadap guru mata pelajaran. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan sekolah melalui supervisi akademik. Subjek penelitian adalah sepuluh guru di SMP Negeri 4 Pontianak. Penilaian dilakukan dengan mengisi instrumen penilaian kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik. Hasil supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran dalam menyusun RPP dan LKPD melalui supervisi dan refleksi tergambar dari hasil pengamatan selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dalam menyusun RPP dan LKPD serta pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada kategori baik.

Kata Kunci: supervisi akademik; kompetensi profesional; perangkat pembelajaran.

Abstract

This research aimed to improve the ability of ten teachers in preparing lesson plans (RPP) and student worksheets (LKPD) using the supervision method for subject teachers. The type of research conducted was school action research through academic supervision. The subjects in this research were ten teachers of SMP Negeri 4 Pontianak. The assessment was carried out by filling out the instrument for assessing the professional competence of subject teachers' academic supervision. The results of academic supervision to improve the ability of subject teachers in preparing RPP and LKPD through supervision and reflection were illustrated by the results of observations for two cycles. The professional competence of teachers in preparing RPP and LKPD as well as the implementation of the learning process as increased through academic supervision in the good category.

Keywords: *academic supervision; professional competence; learning media.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran di kelas memerlukan beberapa persiapan yang harus dilakukan guru. Beberapa persiapan tersebut meliputi perencanaan terkait dengan aktivitas yang akan dilakukan pendidik (guru) maupun peserta didik (siswa) yang meliputi penggunaan model pembelajaran (Arpan & Trianto, 2017; Sii *et al.*, 2017; Feladi *et al.*, 2017), metode pembelajaran (Arpan *et al.*, 2020; Mawardi &

Paiman, 2014), media pembelajaran (Sari *et al.*, 2018; Sulistiyarini *et al.*, 2018), dan sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Nanda *et al.*, 2022; Fathoni *et al.*, 2017; Arpan & Marpanaji, 2015). Peran guru dalam perencanaan adalah menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKPD).

RPP menggambarkan prosedur dan proses dalam pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang menjadi acuan (Nirwana, 2018), sedangkan LKPD merupakan lembaran yang memuat materi, langkah, serta tugas yang wajib diselesaikan oleh siswa (Anggraini *et al.*, 2016). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dan LKPD secara lengkap dan sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai (Fitri *et al.*, 2022; Hulu & Dwiningsih, 2021; Ariyati, 2018). Pendidikan dikatakan bermutu jika proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan efektif dan siswa mampu menguasai materi dengan baik (Suhayati, 2013). Hal tersebut dapat tercapai jika guru memiliki sifat profesionalisme di bidangnya.

Profesionalisme seorang guru terlihat dari kompetensinya sebagai seorang guru yang terdiri dari kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial (Rifdarmon *et al.*, 2020; Anggela, 2016; Darmadi, 2016). Penelitian yang dilakukan fokus pada kompetensi pedagogis guru. Kompetensi pedagogis guru tingkat sekolah menengah berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi: (1) Kemampuan memahami prinsip perancangan pembelajaran; (2) Mengembangkan komponen rancangan pembelajaran; (3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap; (4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik; (5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan; dan (6) Mengambil keputusan sesuai dengan situasi yang berkembang.

Efektivitas pelaksanaan kinerja profesional guru sangat bergantung pada kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan tugas, misalkan dalam melakukan supervisi akademik (Mutahajar, 2019). Kepala sekolah sebagai supervisor dan penanggung jawab kegiatan di sekolah harus mampu menyusun, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut program supervisi akademik di sekolah yang dipimpin. Kepala sekolah yang merupakan supervisor harus mampu dalam meningkatkan



pendidikan yang berkaitan dengan profesionalisme guru, prestasi siswa, serta pembelajaran yang efektif dan efisien (Yasykur, 2019). Setiap kepala sekolah menilai cakupan pembelajaran setiap tahun dalam siklus efektivitas untuk pencapaian tujuan sekolah yang sudah ditetapkan (Rasidi *et al.*, 2018).

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam membantu guru mengembangkan keprofesionalan proses pembelajaran (Somad & Priansa, 2014).

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah meliputi: (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan (3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Mutahajar, 2019). Kepala sekolah juga harus mampu melakukan berbagai pengawasan serta pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru-guru yang berfungsi untuk mencegah agar guru tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati pada saat melaksanakan pekerjaan (Suryani, 2015).

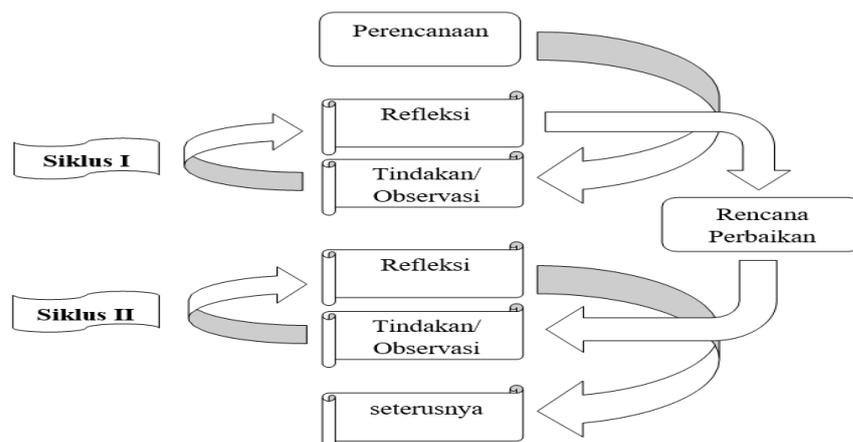
Supervisi akademik sangat penting dilaksanakan dalam mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang memberikan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran (Bahri, 2014). Supervisi akademik dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya serta keterampilan mengajar dan tugas profesional sebagai guru. Pelaksanaan supervisi akademik dapat memengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran (Purbasari, 2015). Kepala sekolah harus mengawasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah dan mengetahui tugas guru dalam proses pembelajaran sesuai fungsi dan tujuan dari supervisi akademik, yaitu pengembangan kemampuan profesionalisme, penumbuhan motivasi, dan pengawasan kualitas (Rosilawati, 2014).

Hasil kajian empirik yang peneliti lakukan menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun RPP dan LKPD masih rendah dan belum maksimal. Guru yang berada di sekolah memiliki rencana pembelajaran yang lengkap, namun ada juga yang melakukannya dengan cara memperbanyak perangkat dari sekolah lainnya yang mempunyai kondisi serta situasi berbeda dengan situasi kelas yang ada (Hanifa, 2017). Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran dalam menyusun RPP dan LKPD menggunakan metode supervisi akademik terhadap guru mata pelajaran.

METODE

Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022, dimulai dari Januari hingga Juni 2022. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Pontianak yang berjumlah sepuluh orang. Sepuluh orang guru tersebut terdiri dari tujuh orang guru perempuan dan tiga orang guru laki-laki. Terdapat dua guru PNS dan delapan guru tidak tetap/non-PNS.

Penelitian yang dilakukan memiliki ciri utama, yaitu tiap siklusnya memiliki tahapan-tahapan yang terdiri dari perencanaan tindakan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Apabila siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus II, dan begitu seterusnya sampai dengan tujuan perbaikan tercapai. Tahapan siklus penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 (Sapri, 2021).



Gambar 1 Tahapan Siklus Penelitian



Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi berupa dokumen supervisi guru dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Kriteria penilaian tentang kompetensi pedagogis guru dapat dilihat pada Tabel 1. Data untuk melihat interpretasi menggunakan kriteria interpretasi skor (Arikunto, 2013) untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Kriteria Penilaian

Nilai Rata-Rata Kompetensi Pedagogis Guru	Kriteria
80% - 100%	Baik
66% - 79 %	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55	Kurang

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79 %	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55 %	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Gambaran tentang kompetensi pedagogis guru dan hasil yang dicapai tiap guru mata pelajaran secara keseluruhan setelah tindakan didapatkan melalui tahapan berikut: (1) Kepala sekolah melakukan pengamatan sesuai rencana menggunakan lembar observasi; (2) Kepala sekolah menilai tindakan menggunakan format evaluasi; dan (3) Kepala sekolah melakukan supervisi kelas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil supervisi penyusunan RPP dan LKPD Siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa persentase skor pada Siklus I memiliki nilai terendah sebesar 87,17% yang artinya tingkat penyusunan RPP dan LKPD tergolong kategori Baik Sekali. Persentase tertinggi memiliki sebesar 100% yang berada pada kategori Baik Sekali. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat dua guru yang masih harus dibina untuk memaksimalkan pemahaman dalam menyusun RPP dan LKPD.

**Tabel 3 Rekapitulasi Perolehan Skor Kompetensi Profesional
 Penyusunan RPP dan LKPD Siklus I**

Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah	Rata-Rata	Persentase (%)
MS	Agama	39,00	3,00	100
NE	PKn	37,70	2,90	97,43
TW	B. Ind	39,00	3,00	100
RW	B. Ing	39,00	3,00	100
RY	MTK	33,50	2,60	87,17
SW	IPA	39,00	3,00	100
SH	IPS	35,00	2,70	89,74
YD	SBD	37,30	2,90	94,87
AR	OR	36,60	2,80	94,87
SF	Prakarya	35,80	2,70	92,30
Jumlah		371,90	28,60	956,38
Rata-Rata		37,19	2,80	95,638
Persentase (%)		95,35	95,35	95,638

Supervisi yang dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil supervisi proses pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Nilai Rata-Rata Persentase Proses
 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah	Rata-Rata	Persentase (%)
MS	Agama	47,00	2,90	97,92
NE	PKn	39,50	2,50	81,25
TW	B. Ind	43,20	2,70	89,58
RW	B. Ing	44,70	2,70	93,75
RY	MTK	45,80	2,80	93,75
SW	IPA	47,00	2,90	97,92
SH	IPS	44,30	2,70	91,66
YD	SBD	38,20	2,40	79,16
AR	OR	39,80	2,50	83,33
SF	Prakarya	43,30	2,70	89,58
Jumlah		432,80	27,05	799,98
Rata-Rata		43,280	2,705	88,88
Persentase (%)		92,08	90,16	88,88



Berdasarkan Tabel 4, persentase skor pada Siklus I memiliki nilai terendah sebesar 79,16% yang artinya kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tergolong kategori Baik. Persentase tertinggi sebesar 97,92% yang berada pada kategori Baik Sekali. Refleksi dilakukan terhadap hasil analisis data pada Siklus I. Hasil refleksi menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang harus dibina untuk memaksimalkan keterampilan dalam menyusun RPP dan LKPD sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan Siklus II meliputi: (1) Kepala sekolah menginformasikan ke guru tentang kesesuaian dan kemajuan hasil observasi; (2) Kepala sekolah mengadakan diskusi bersama guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran jika masih ada yang belum dipahami; dan (3) Kepala sekolah mengumpulkan dokumen penilaian supervisi kunjungan kelas. Hasil observasi untuk supervisi penyusunan RPP dan LKPD yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi Perolehan Skor Kompetensi Profesional Hasil Supervisi Penyusunan RPP dan LKPD Siklus II

Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah	Rata-Rata	Persentase (%)
MS	Agama	39,00	3,00	100
NE	PKn	37,70	2,90	97,43
TW	B. Ind	39,00	3,00	100
RW	B. Ing	39,00	3,00	100
RY	MTK	34,50	2,60	89,74
SW	IPA	39,00	3,00	100
SH	IPS	37,00	2,80	94,87
YD	SBD	35,60	2,70	92,30
AR	OR	39,00	3,00	100
SF	Prakarya	36,60	2,80	94,87
Jumlah		376,40	28,95	969,21
Rata-Rata		37,64	2,89	96,921
Persentase (%)		96,51	96,51	96,921

Berdasarkan Tabel 5, skor persentase pada Siklus II memiliki nilai terendah sebesar 89,74% yang berarti tingkat penyusunan RPP dan LKPD tergolong kategori Baik Sekali dan persentase tertinggi sebesar 100% yang berada pada kategori Baik Sekali. Hasil observasi supervisi proses pembelajaran pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Nilai Rata-Rata Persentase Supervisi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah	Rata-Rata	Persentase (%)
MS	Agama	45,70	2,85	95,85
NE	PKN	44,80	2,80	93,75
TW	B. Ind	44,20	2,76	91,66
RW	B. Ing	47,60	2,97	100
RY	MTK	44,50	2,78	93,75
SW	IPA	47,80	2,98	100
SH	IPS	45,40	2,83	93,75
YD	SBD	39,80	2,48	83,33
AR	OR	43,70	2,73	91,66
SF	Prakarya	46,10	2,88	91,66
Jumlah		449,60	28,1	935,41
Rata-Rata		44,96	2,81	93,541
Persentase (%)		91,75	93,7	93,541

Berdasarkan Tabel 6, persentase skor pada Siklus II memiliki nilai terendah sebesar 91,66% yang artinya kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tergolong kategori Baik Sekali dan persentase tertinggi sebesar 100% yang berada pada kategori Baik Sekali. Berdasarkan hasil analisis Siklus I dan Siklus II, kompetensi guru secara umum berupa kemampuan sepuluh guru mata pelajaran dalam penyusunan RPP dan LKPD menggunakan metode supervisi akademik pada proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase pada tiap kompetensi. Dilihat dari masing-masing kemampuan guru, terdapat peningkatan pada Siklus II dibandingkan Siklus I. Ketercapaian kemampuan pada setiap guru dan besarnya persentase pencapaian kemampuan pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.



Tabel 7 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Penyusunan RPP dan LKPD

Nama Guru	Mata pelajaran	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
MS	Agama Islam	100%	100%	0%
NE	PKn	97,43%	97,43%	0%
TW	Bahasa Indonesia	100%	100%	0%
RW	Bahasa Inggris	100%	100%	0%
RY	Matematika	87,17%	89,74%	2,57%
SW	IPA	100%	100%	0%
SH	IPS	89,74%	94,87%	9,13%
YD	Seni Budaya	94,87%	92,3%	-2,57%
AR	Olah Raga	94,87%	100%	9,48%
SF	Prakarya	92,3%	94,87%	2,54%

Berdasarkan Tabel 7, masih terlihat aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan. Tabel 8 menunjukkan komparasi sejumlah keadaan awal dengan kondisi akhir pada Siklus II.

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Persentase Supervisi Proses Pembelajaran

Nama Guru	Mata pelajaran	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
MS	Agama Islam	97,91%	97,91%	2,05%
NE	PKn	81,25%	93,75%	12,5%
TW	Bahasa Indonesia	89,58%	91,66%	2,08%
RW	Bahasa Inggris	94,75%	100%	5,25%
RY	Matematika	93,75%	93,75%	Tetap
SW	IPA	100%	100%	Tetap
SH	IPS	89,74%	94,87%	5,13%
YD	Seni Budaya	79,10%	83,33%	4,23%
AR	Olah Raga	83,33%	91,6%	8,27%
SF	Prakarya	89,58%	91,66%	2,08%

Berdasarkan Tabel 8, rata-rata hasil kompetensi Siklus II meningkat dibandingkan Siklus I yang membuktikan terjadi peningkatan kompetensi guru pada masing-masing kompetensi. Nilai terendah untuk Siklus I sebesar 79,10% pada kategori Baik. Nilai terendah pada Siklus II sebesar 83,33% pada kategori Baik Sekali. Hal tersebut berarti terdapat peningkatan sebesar 4,23% pada kemampuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Perbandingan nilai kompetensi profesional guru dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian untuk Siklus I dan Siklus II terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Perbandingan Nilai Kompetensi Profesional Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa pada Siklus II terdapat rata-rata hasil penilaian kompetensi profesional setiap kompetensi masing-masing memiliki persentase pada perencanaan tetap sebesar 74% dari Siklus I, pelaksanaan meningkat sebesar 3% dari Siklus I, dan penilaian meningkat sebesar 4% dari Siklus I. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sepuluh guru dalam menyusun RPP dan LKPD menggunakan metode supervisi akademik di SMP Negeri 4 Pontianak semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman guru karena pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kinerja guru meningkat dari siklus I ke II. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa ketuntasan pembinaan guru secara kelompok dalam menyusun RPP dan LKPD telah tercapai. Hasil penelitian yang dilakukan memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa supervisi terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP (Sukasman, 2020) dan LKPD (Iswanti, 2022).



Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembinaan yang dilakukan kepala sekolah melalui supervisi akademik mengalami peningkatan. Hal tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata yang dicapai guru pada setiap siklus. Supervisi akademik membuat guru lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensinya. Hasil penelitian yang dilakukan memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru (Sudargini, 2021; Hidayah, 2020; Sitaasih, 2020).

Aktivitas guru dan kepala sekolah dalam proses pembinaan melalui supervisi akademik yang paling dominan adalah bekerja menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan kepala sekolah, dan diskusi antara guru dan kepala sekolah. Aktivitas guru dikategorikan aktif, sedangkan untuk aktivitas kepala sekolah selama pembinaan telah dilaksanakan langkah-langkah pembinaan pelatihan berkelanjutan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari aktivitas kepala sekolah yang membimbing dan mengamati guru dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP dan LKPD menggunakan metode supervisi akademik di SMP Negeri 4 Pontianak semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD serta meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, R. (2016). Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 63-72. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i1.20>.
- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan Lembar

- Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350-365.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyati, E. (2018). Kemampuan Pedagogical Content Knowledge Calon Guru Biologi Menyusun RPP pada Praktik Microteaching. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 82-92. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.839>.
- Arpan, M., & Marpanaji, E. (2015). Faktor-Faktor Eksternal yang Memengaruhi Hasil Belajar Pemrograman Komputer Mahasiswa PTIK STKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 195-208. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6392>.
- Arpan, M., & Trianto, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak Tahun 2017*.
- Arpan, M., Salaman, S., Budiman, R. D. A., Ambyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Student Learning Outcomes Using Drill and Practice Type of Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(04), 1433-1436.
- Bahri, S. (2014). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena*, 5(1), 100-112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>.
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>.
- Fathoni, A., Sudira, P., Dharmayanti, W., & Arpan, M. (2017). Pengaruh Wawasan Ke vokasionalan, Lingkungan Belajar, Sosial Ekonomi, dan Potensi Siswa SMP terhadap Minat Melanjutkan ke SMK. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 196-214. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i2.630>.
- Feladi, V., Arpan, M., & Verawardina, U. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi di SMP Negeri 2 Siantan Kabupaten Mempawah. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 32-42. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v1i1.597>.



- Fitri, A., Sahputra, R., Rasmawan, R., Enawaty, E., & Masriani, M. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Predict-Observe-Explain pada Sub Materi Pergeseran Kesetimbangan. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 11(1), 12-28. <https://doi.org/10.31571/saintek.v11i1.3606>.
- Hanifa, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Kolaboratif bagi Guru Kelas V di Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 195-211. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.939>
- Hidayah, H. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di SD Negeri 1 Lut Tawar Tahun 2018. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8(3), 422-435.
- Hulu, G., & Dwiningsih, K. (2021). Efektivitas LKPD Berbasis Blended Learning Berbantuan Multimedia Interaktif untuk Melatih Visual Spasial Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 319-333. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.2953>.
- Iswanti, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun LKPD melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 233-243.
- Mawardi, P., & Paiman, P. (2014). Meningkatkan Kemampuan melalui Pembelajaran Quantum pada Mahasiswa Pendidikan Geografi STKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 257 - 266. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v12i2.161>.
- Mutahajar, M. (2019). Penerapan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela. *Bintang*, 1(3), 282-303.
- Nanda, I., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Giatman, M., Muskhir, M., & Setiawan, D. (2022). Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 85-95. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3581>.

- Nirwana, N. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mempersiapkan RPP di TK Al Mustafa Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 73-88. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.34>.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah* dalam <http://repository.unj.ac.id/11957/2/BAB%201.pdf>. Diakses 20 September 2022.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 46-52.
- Rasidi, R., Istiningsih, G., & Purwandari, S. (2018). Kompetensi Kepala Sekolah dalam Instructional Leadership SD Negeri Berpotensi Bencana di Kabupaten Magelang. *Jurnal Holistika*, 1(1), 46-56.
- Rifdarmon, R., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 113-124. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1600>.
- Rosilawati, T. (2014). Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, 1(2), 57-62. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i2.276>
- Sapri, S. (2021) Efektifitas Penggunaan Media Video dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Masa Pandemi di Kelas XI IPA3 SMA Negeri 7 Pontianak. *Jurnal Inovatif Kejuruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 77-88. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.86>.
- Sari, F., Darma, Y., & Dafrita, I. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Integrasi Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis dalam Materi Refleksi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 281-289. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i2.1026>.
- Sii, P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiyarini, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-



176. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i2.642>.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241-247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.
- Somad, R., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 13-21. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.216>.
- Suhayati, I. Y. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 86-95. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6435>.
- Sukasman, S. (2020). Supervisi Akademik Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 28-38. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1752>.
- Sulistiyarini, D., Bibi, S., Fatmawati, E., & Arpan, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif di SMP dan SMK Mandiri Pontianak. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i1.811>.
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 23-42. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v16i1.585>.
- Yasykur, M. (2019). Supervisi Akademik sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 02(04), 685-728.